# ABSTRAK

Penelitian ini menguji bagaimana perbedaan persepsi eksternal dan internal auditor di Jakarta dan sekitarnya terhadap efektivitas metode *red flags* untuk mendeteksi kecurangan dalam perusahaan. Responden dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik, BUMN, Institusi Negara, dan beberapa perusahaan swasta. Jumlah auditor yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 94 auditor. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling,* dan metode penelitian yang digunakan adalah *Independent Sample T-test.*

Hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan persepsi di beberapa indikator *red flags* yang terbagi atas empat dimensi *red flags*, yaitu menggunakan teori diamond fraud. empat dimensi tersebut terdiri dari *opportunity, pressure, rasionalization dan capability*. dimana eksternal auditor secara keseluruhan menilai *red flags* lebih efektif untuk mendeteksi kecurangan di perusahaan.

**Kata kunci: *red flags, fraud diamond*, eksternal auditor, internal auditor**